

## **HUBUNGAN KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH**

Muhammad Arif Rakhman

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI**

**Ungaran**

Jl. Tentara Pelajar No.13 Ungaran Timur 50519 Telp. 0246923180

Email : [arifundaris@gmail.com](mailto:arifundaris@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Public policy has a function as supporting governance. Public policy factors include investment, labor, and government spending. In this study using the panel data regression analysis method with the CEM (Common Effect Model), FEM (Fixed Effect Model), RAM (Random Effect Model) approach. From this study partially output obtained Investment regression coefficient value - 0.002313, Labor regression coefficient value of 0.109465 and p-value of 0.0859, and government spending regression coefficient value of 1.036837 and p-value of 0.0000 then, the investment coefficient value has an influence negative is not significant to Economic Growth, while the value of the coefficient of labor and the coefficient of government spending has a significant level of Economic Growth.*

*Keyword: Public Policy, Investment, Labor, Government Spending, Economic Growth*

### **PENDAHULUAN**

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Kebijakan merupakan konsep yang di kemukakan seseorang untuk memecahkan sebuah masalah, sehingga menjadi dasar rencana dalam suatu pemecahan masalah pada pemerintah, pekerjaan dan sebuah lingkungan tertentu yang menciptakan sebuah “tindakan” yang menjadi acuan terhadap mencapai tujuan tersebut. Carl J Federick sebagaimana dikutip Leo Agustino(2008: 7) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-

kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Thomas R Dye sebagaimana dikutip *understanding public policy* (1992) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “*is whatever government choose to do or not to do*” (apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau untuk tidak dilakukan).

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah menunjukkan data pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 meningkat di bandingkan tahun 2017. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 5,26% sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dan pertumbuhan mencapai 5,32%.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah. Investasi adalah suatu bentuk penanaman modal dari suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan dari suatu perusahaan dan pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal (Sadono Sukirno, 2000), yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Tengah. Metode penelitian yang di gunakan adalah alat analisis *evIEWS* untuk melihat tingkat pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Data *evIEWS* terdiri dari variable investasi, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 hingga 2018. Sumber data di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 hingga tahun 2018. Model penelitian ini menggunakan model regresi yang menggunakan data panel melalui pendekatan CEM (Common Effect Model), FEM (Fixed Effect Model) dan REM (Random effect Model). Kemudian untuk mengetahui hasil yang terbaik di antara tiga model pendekatan tersebut maka di lakukan uji chow dan uji hausman. Setelah di lakukan uji chow dan uji hausman dan diperoleh hasil model terbaik kemudian dilakukan uji

asumsi klasik. Dari beberapa uji tersebut akan diperoleh hasil seberapa besar nilai tingkatan signifikansi investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Estimasi Model Regresi**

Dalam model regresi terdapat dua bagian variabel, yakni variabel respon (response) dan variabel bebas (independent variable). Variabel respons memiliki nama lain variabel bergantung atau dependent variable, sedangkan variabel bebas memiliki nama lain variabel penduga atau predictor variable atau variabel eksplorasi (Nawari 2010).

Dalam model regresi yang berupa data panel, estimasi parameter yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam jenis metode. Metode tersebut terdiri atas Common Effect (CEM), fixed effect (FEM) dan random effect. Untuk perbandingan di dapatkan hasil nilai constanta probabilitas CEM sebesar (0,205), Nilai constanta probabilitas FEM sebesar (0,0774), Nilai constanta REM sebesar (0,299).

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa parameter untuk model regresi data panel dengan model common effect (CEM) adalah sebagai berikut:

$$Y = -29,148380 + 2,14838INV + 0.17517TK + 0,808763PP$$

Sementara untuk persamaan model regresi data panel dengan menggunakan metode fixed effect (FEM) tanpa dummy variable adalah sebagai berikut:

$$Y = -193.3009 - 0.002313INV + 0.109465 TK + 1.036837 PP$$

Sedangkan untuk persamaan model regresi data panel dengan menggunakan metode random effect (REM) adalah sebagai berikut:

$$Y = -71.3031 - 0.002021INV + 0.087489TK + 0,981825PP$$

### **B. Pemilihan Model Estimasi**

#### **1. Uji Chow**

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah Common Effect (CE) ataukah Fixed Effect (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Berdasarkan hasil uji Chow dapat diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan adalah 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa model dengan fixed effect lebih baik dari pada model common effect.

Dikarenakan dalam tahapan uji coba Chow ini dapat diketahui bahwa model fixed effect lebih baik dari pada model common effect. Maka perlu lagi melakukan uji untuk pemilihan model antara fixed effect dan random effect.

## **2. Uji Hausman**

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.

Berdasarkan hasil uji Hausman dapat diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan adalah 0,0459. Hal ini mengindikasikan bahwa model dengan fixed effect lebih baik dari pada model Random effect.

Dikarenakan dalam tahapan uji hausman ini dapat diketahui bahwa model fixed effect lebih baik dari pada model random effect. Maka perlu lagi melakukan uji asumsi klasik untuk fixed model.

## **C. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Hasil uji normalitas residual di ini adalah: nilai jarque bera sebesar 22,27113 dengan p value sebesar 0,000015 dimana  $< 0,05$  sehingga terima residual berdistribusi tidak normal.

### **2. Uji multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2012: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). ... Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance.

Hasil uji multikolinieritas di atas adalah: nilai hubungan antar variabel 0,8 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

### **3. Uji heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghozali (2013: 105) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas residual di atas adalah p value masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **4. Uji Non-Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2012: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel yaitu atas batas DU dan atas bawah DL.

$$DW = 3,88889$$

$$DL = 1,5245$$

$$DU = 1,7028$$

Dikarenakan nilai  $DW > DU > DL$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

## **D. Pengujian Hipotesis Penelitian**

### **1. Uji Simultan**

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dari hasil output model regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4580,822 dengan nilai probabilitas atau p-value hitung sebesar 0,00000. Dengan demikian nilai pvalue lebih kecil daripada nilai tingkat pengujian signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

## **2. Uji Hipotesis Parsial**

Menurut Ghozali (2016, h.97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian Validitas adalah dengan menilai korelasi (t) terhadap semua variabel dan item.

### **a. Uji hipotesis koefisien Investasi**

Dari hasil pengujian hipotesis investasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi Investasi bernilai -0.002313. Sementara untuk p-value sebesar 0.2657. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

### **b. Uji Hipotesis koefisien Tenaga Kerja**

Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0.109465 dan p-value sebesar 0.0859. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **c. Uji Hipotesis koefisien Pengeluaran Pemerintah**

Nilai koefisien regresi pengeluaran pemerintah sebesar 1.036837 dan p-value sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengaruh signifikan pada investasi, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah baik secara parsial maupun simultan.

Dari penelitian ini diperoleh output secara simultan nilai F hitung sebesar 4580,822 dengan nilai probabilitas atau p-value hitung sebesar 0,00000. Dengan demikian nilai p-value lebih kecil daripada nilai tingkat pengujian signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dari penelitian ini diperoleh output secara parsial nilai koefisien regresi Investasi bernilai -0.002313, Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0.109465 dan p-value sebesar 0.0859, dan Nilai koefisien regresi pengeluaran pemerintah sebesar 1.036837 dan p-value sebesar 0.0000 maka, nilai koefisien investasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan nilai koefisien tenaga kerja dan nilai koefisien pengeluaran pemerintah memiliki tingkat signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## REFERENSI

[BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2016. *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2016*. Jawa Tengah : BPS Provinsi Jawa Tengah.

Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.

Dye, Thomas R. 1992. *Understanding Public Policy*. USA : Prentice-Hall, INC., Englewood Cliffs, NJ.

Sukirno, Sadono, 2000. *Makro Ekonomika Modern, PT. Rasa Grafindo Persada : Jakarta*.

Nawari, (2010), *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, Penerbit PT Elex Media Komputindo], Jakarta.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang.